

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Penelitian yang telah dilakukan pada PT. INTI Bandung, dengan didukung oleh teori yang telah dipelajari melalui referensi-referensi yang ada, serta pembahasan-pembahasan yang dilakukan pada bab-bab sebelumnya, maka dalam bab ini penulis akan memberikan suatu kesimpulan sekaligus untuk menjawab identifikasi masalah yang ada. Kesimpulan tersebut adalah :

1. Pelaksanaan audit pada PT. INTI telah dilaksanakan dengan memadai. Dimana Auditor internal memiliki kompetensi yang memadai untuk melaksanakan audit internal dan memiliki program audit internal yang memadai sehingga pelaksanaan audit dapat dilaksanakan dengan baik sesuai dengan standar audit yang ditetapkan perusahaan. Kesimpulan ini juga didukung perhitungan presentase kuesioner pada bab IV sebesar 90%.
2. Berdasarkan perhitungan presentase kuesioner, maka dapat disimpulkan bahwa penerapan sistem manajemen mutu berdasarkan ISO 9001:2008 telah berjalan efektif sesuai dengan perhitungan presentase kuesioner sebesar 91,82%. Hal ini didasarkan faktor-faktor berikut :
  1. Sistem manajemen mutu yang diterapkan telah sesuai dengan standar internasional yang berlaku saat ini yaitu ISO 9001:2008.

2. Tanggung jawab manajemen untuk sepenuhnya berkomitmen fokus kepada pelanggan, kebijakan kualitas, perencanaan, serta wewenang dan komunikasi.
  3. Sumber daya manusia yang dimiliki memiliki kompetensi sesuai tugasnya.
  4. Realisasi produk yang telah sesuai dengan standar internasional
  5. Pengukuran, analisis, dan penilaian terus dilakukan oleh manajemen atas sistem manajemen mutu perusahaan.
3. Audit internal pada PT. INTI sangat berperan sebagai alat bantu manajemen dalam menunjang efektivitas penerapan sistem manajemen mutu ISO 9001:2008 sesuai dengan perhitungan presentase kuesioner sebesar 91.16% dan terlihat dari :
1. Verifikasi yang dilakukan auditor internal dimana auditor internal secara berkala melaksanakan pelaporan langsung kepada direktur perusahaan. Sehingga apabila ditemukan kejanggalan, audit internal mampu memberikan rekomendasi yang tepat agar penerapan sistem manajemen mutu dapat berjalan lebih efektif.
  2. Evaluasi yang dilakukan auditor internal dengan memeriksa kepatuhan terhadap implementasi sistem manajemen mutu di PT. INTI dan memeriksa tindak lanjut dari temuan pada pelaksanaan audit.
  3. Rekomendasi yang dilakukan oleh auditor internal digunakan sebagai bentuk bantuan dalam menyelesaikan masalah dan mengambil keputusan berkaitan dengan sistem manajemen mutu.

Dari hasil pengujian hipotesis dapat disimpulkan bahwa audit internal yang dilaksanakan oleh auditor internal berperan sebagai alat bantu manajemen

dalam menunjang efektivitas penerapan sistem manajemen mutu ISO 9001:2008 pada PT. INTI. Kelemahan-kelemahan yang ditemukan selama penelitian adalah :

1. Adanya pemberitahuan pelaksanaan audit sebelumnya, sehingga para pekerja dapat terlebih dahulu mempersiapkan segala sesuatunya yang dapat menimbulkan kecurangan.
2. Teknik yang digunakan dalam menyelesaikan tindak lanjut hasil audit masih kurang efektif.
3. Masih kurangnya tenaga kerja di bagian sistem manajemen mutu.

## 5.2 Saran

Berdasarkan pembahasan yang telah dilakukan dan setelah menyimpulkan hasil penelitian, pada bagian ini penulis bermaksud mengajukan saran-saran yang dapat digunakan atau menjadi bahan pertimbangan bagi PT. INTI dalam meningkatkan pelaksanaan audit internal dan meningkatkan efektivitas penerapan sistem manajemen mutu. Saran yang dapat penulis ajukan bagi PT. INTI adalah sebagai berikut:

1. Diharapkan pelaksanaan tindak lanjut atas hasil temuan audit dapat dilaksanakan dengan lebih efektif dan berjalan dengan *continue* mengingat tindak lanjut merupakan alat kontrol bagi manajemen dalam melaksanakan rekomendasi.
2. Bagi *auditee* atau manajemen, agar lebih memberikan *respect* yang lebih baik terhadap pelaksanaan rekomendasi, karena kerjasama yang baik antara pelaksanaan dan tindak lanjut dapat menghasilkan efektivitas sistem

manajemen mutu yang baik, berarti kinerja penjualan PT. INTI dapat dinilai baik dan memiliki keunggulan kompetitif dan komparatif.

3. Auditor internal terkadang harus melaksanakan proses audit secara mendadak, sehingga dapat ditemukan kesalahan-kesalahan yang kemudian dapat ditindaklanjuti.
4. Diperlukannya tambahan tenaga kerja yang memiliki kompetensi di dalam sistem manajemen mutu dan telah memiliki sertifikasi.